



## Strategi Penyusunan Silabus Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Pendekatan Komunikatif

Mahyudin Ritonga<sup>1</sup>, Amiratun Nisak<sup>2</sup>, Fadhilah El-Wahdah Harahap<sup>3</sup>, Felzi Rehanda<sup>4</sup>

<sup>1,4</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, Padang, Indonesia

<sup>2,3</sup>Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

Email: [mahyudinritonga@gmail.com](mailto:mahyudinritonga@gmail.com) Tlp. 081365540404

DOI: 10.47435/naskhi.v5i2.1772



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

### Abstract

*A communicative syllabus is a syllabus that is prepared to emphasize communicative abilities in learning Arabic. This communicative syllabus places more emphasis on learning Arabic as a means of communication rather than mastering Arabic language rules. This research uses a qualitative approach. This approach is used because the data types and data types are in accordance with what is needed. This type of research is a literature review. Based on the findings obtained that the communicative syllabus model can be realized in teaching and learning Arabic, this communicative syllabus places more emphasis on learning Arabic as a communication tool rather than mastering Arabic language rules. The communicative syllabus is more appropriate to apply in classes where students have a target language background who are able to communicate. Meanwhile, for beginner classes, this syllabus is not appropriate to apply because students have not yet mastered the required language components.*

**Keywords:** *Syllabus; Arabic Language Teaching; Communicative approach*

### Abstrak

Silabus komunikatif adalah silabus yang disusun dengan menekankan kepada kemampuan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab. Silabus komunikatif ini lebih menekankan kepada pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena jenis data dan tipikal data sesuai dengan yang dibutuhkan. Adapun jenis penelitian ini adalah *literatur review*. Berdasarkan hasil temuan didapatkan bahwa model silabus komunikatif dapat direalisasikan dalam pengajaran dan pembelajaran bahasa Arab, silabus komunikatif ini lebih menekankan kepada pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab. Silabus komunikatif lebih tepat diterapkan dikelas yang peserta didiknya memiliki latar belakang bahasa target yang memadai dalam berkomunikasi. Sedangkan untuk kelas pemula, silabus ini tidak tepat diterapkan karena peserta didiknya belum menguasai komponen bahasa yang dibutuhkan.

**Kata Kunci:** *Syllabus; Arabic Language Teaching; Communicative Approach*

### 1. Pendahuluan

Bahasa memainkan peran penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan mendukung keberhasilan akademik peserta didik dalam seluruh mata pelajaran (Purwanti, 2007:1). Bahasa berfungsi sebagai alat komunikasi (Nasution & Tambunan, 2022); (Amin et al., 2022). Komunikasi dalam artian menyampaikan informasi dari penutur kepada mitra tutur melalui saluran tertentu. Komunikasi ini berbentuk sebuah ungkapan pikiran, gagasan, ide, pendapat,



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 5, No. 2, 2023**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

kesepakatan, keinginan, menyampaikan informasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa dan sebagainya (Purwanti, 2007:1).

Pengembangan keterampilan bahasa Arab peserta didik dalam pendidikan formal dapat dilakukan melalui bidang studi bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab diharapkan agar peserta didik mampu untuk mengenal kepribadiannya sendiri, budayanya, dan budayanya orang lain, mengungkapkan ide, pikiran, perasaannya, ikut serta dalam lingkungan yang memakai bahasa tersebut serta menganalisis dan menggunakan imajinasi untuk menemukan kemampuan berbahasa yang ada di dalam diri mereka. Pembelajaran bahasa Arab ini ditujukan agar peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Arab yang sesuai dengan kaidah kebahasaan baik secara tersirat maupun tersurat, serta mengembangkan apresiasi mereka terhadap sejumlah karya sastra (Ritonga et al., 2016); (Purwanti, 2007:1).

Dalam melakukan suatu pekerjaan, terdapat banyak hal yang perlu dicermati agar suatu pekerjaan itu dapat menghasilkan dengan baik terhadap apa yang diinginkan. Begitu juga dalam penyelenggaraan suatu kegiatan pembelajaran bahasa Arab. Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran bahasa Arab itu dapat ditinjau dari berbagai macam faktor, salah satunya yaitu dengan rancang silabus yang diaplikasikan oleh pendidik dalam proses pembelajaran (Effendi & Wahidy, 2019).

Silabus adalah suatu gambaran rinci tentang isi dan filosofi suatu kurikulum yang masih bersifat umum sehingga dapat direalisasikan dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas agar tujuan pembelajaran yang sudah disusun dapat tercapai dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa silabus merupakan uraian mendetail dari apa yang telah ditentukan dalam sebuah kurikulum, terutama yang berkenaan dengan materi ajar yang harus diajarkan kepada peserta didik. Silabus merupakan salah satu unit terkecil dari keseluruhan program sekolah, adapun kurikulum adalah seluruh program dan aktivitas sekolah yang mencakup segala hal yang akan dipelajari oleh peserta didik, bagaimana proses mempelajarinya, sistem evaluasinya, dan berbagai fasilitas lainnya (Nisla dkk., 2022).

Disamping itu, silabus adalah seperangkat rencana pembelajaran dalam suatu bidang studi tertentu yang didalamnya memuat kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi (IPK), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, nilai karakter, evaluasi, sumber belajar dan alokasi waktu. Rancang bangun silabus bahasa adalah suatu aspek penting dalam pelaksanaan kegiatan bahasa yang berkaitan dengan usaha dalam penyediaan dan pengadaan panduan dan pedoman bagi pendidik untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar bahasa, baik pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas, guna tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dilaksanakan (Wulandiyana, 2023).

Kesesuaian suatu silabus bahasa dengan menerapkan metode pengajaran dan pembelajaran bahasa dapat tercapai melalui suatu proses penyusunan yang dikenal sebagai pengembangan silabus. Upaya pengembangan silabus yang dapat diterapkan oleh pendidik adalah dengan memahami pendekatan apa yang sekiranya akan cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran. Dalam pengembangan silabus bahasa terdapat beberapa macam pendekatan yang dapat dibedakan berdasarkan sudut pandangnya seperti apa bentuk materi pelajaran yang akan dipilih dan diurutkan, waktu penyusunan silabus, keterlibatan peserta didik dalam penyusunan silabus, dan berdasarkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (Yusuf, 2018).

Terdapat berbagai macam jenis silabus yang dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan yang dipedomani atau diyakini, salah satunya adalah silabus komunikatif. Silabus komunikatif adalah silabus yang disusun dengan menekankan kepada kemampuan komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab (Muradi, 2014). Silabus komunikatif ini sangat menekankan kepada pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab.



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 5, No. 2, 2023**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

Silabus komunikatif adalah sebuah silabus yang disusun berdasarkan tindak bahasa yang menyebabkan terjadinya percampuran unsur-unsur gramatikal sehingga tidak ada urutan butir gramatikal, yaitu memprioritaskan yang mudah dan mengemudikan yang sulit. Pada saat menyusun suatu silabus, hal yang terpenting adalah keterampilan komunikasi apa yang dibutuhkan oleh peserta didik. Dalam hal ini, keterampilan diperlukan untuk memfasilitasi berbagai fungsi komunikasi. Maka dari itu, terdapat berbagai penyederhanaan fungsi komunikatif bahasa yang dapat dipergunakan saat penyusunan rancang bangun silabus (Muradi, 2014)

Berdasarkan paparan di atas, penulis akan membahas penyusunan silabus berdasarkan pendekatan komunikatif yang mencakup apa dan bagaimana model serta langkah-langkah penyusunan silabus tersebut.

## **2. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini digunakan karena jenis data dan tipikal data sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun jenis penelitian ini adalah *literatur review*. *Literatur review* merupakan penulisan yang relevan dan artikel yang terkait dengan tema penelitian (Snyder, 2019; Inchester & Saiji, 2016).

Dalam penulisan ini, penulis menggunakan sumber primer berupa buku berjudul Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikasi yang ditulis oleh Ahmad Muradi. Di samping itu, penulis juga menggunakan sumber sekunder berupa artikel dari berbagai jurnal.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) mencatat semua temuan yang ditemukan di dalam literatur-literatur dan referensi yang ada sesuai dengan pembahasan yang dibahas oleh penulis. (2) mengumpulkan hasil temuan yang sudah dicari di dalam sumber-sumber. (3) melakukan analisis tematik terhadap hasil temuan tersebut, mencari kelebihan dan kekurangan masing-masing sumber serta hubungan antar sumber. (4) memberikan gagasan sendiri terhadap penulisan berdasarkan temuan-temuan yang ada (Ramdhani et al., 2014; Pautasso, 2013)

## **3. Hasil dan Pembahasan**

### **3.1 Silabus Berdasarkan Pendekatan Komunikatif (*Fully-Communicative Syllabus*)**

Silabus adalah seperangkat rencana pembelajaran suatu mata pelajaran yang di dalamnya mencakup Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, nilai karakter, evaluasi, alokasi waktu dan sumber belajar. Silabus adalah gambaran rinci dari apa yang telah ditetapkan oleh kurikulum, terutama yang berkaitan dengan mata pelajaran yang akan diberikan oleh pendidik kepada peserta didik.

Pendekatan komunikatif adalah pendekatan yang menekankan pada penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Peserta didik dapat berkesempatan untuk mengembangkan dan menggunakan bahasa sasaran atau bahasa target sebagai bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun prinsip-prinsip pendekatan komunikatif adalah sebagai berikut. (1) bahasa yang dipakai adalah bahasa yang asli yaitu penggunaan bahasa dalam konteks yang sesungguhnya bukan bahasa Indonesia yang di Arabkan dan bahasa yang ditargetkan adalah bahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi yaitu mempertimbangkan budaya dan mempertimbangkan pola kalimat agar mudah dipahami. (2) peserta didik dapat memahami apa yang disampaikan oleh pendidik yaitu mempertimbangkan dan memahami apa yang dituju atau disampaikan oleh pendidik. Guru juga harus melihat perkembangan peserta didik dan mempertimbangkan level dimulai dari level pemula, menengah dan lanjutan. (3) bahasa yang digunakan adalah bahasa komunikatif yaitu bahasa yang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. (4) memfokuskan kepada bahasa yang akan digunakan secara



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 5, No. 2, 2023**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

nyata dan disesuaikan dengan berbagai varian fungsi bahasa. (5) peserta didik dapat berkesempatan dalam mengungkapkan opininya. (6) kesalahan yang dilakukan peserta didik dapat ditoleransi dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi. (7) pendidik dapat menentukan situasi untuk mengembangkan komunikasi (Muradi, 2015:35).

Silabus komunikatif adalah silabus yang penyusunannya berdasarkan pendekatan komunikatif. Silabus berdasarkan pendekatan komunikatif ini lebih menekankan kepada pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab, namun bukan berarti silabus ini tidak memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Arab.

Model silabus komunikatif ini dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar bahasa Arab dikarenakan model silabus komunikatif ini berfokus pada pengembangan dan penggunaan bahasa sebagai alat komunikasi. Mengingat pembelajaran bahasa yang direncanakan lebih ditujukan dalam mengembangkan keterampilan komunikatif, pemilihan dan pengurutan materi ajar tidak menjadi masalah yang serius dan rumit. Sesuai dengan kebutuhan komunikasi yang dirasakan oleh peserta didik, pemilihan topik dan penetapan materi ajar menjadi sangat terbuka dan fleksibel.

Dengan melibatkan peserta didik sebagai narasumber, konteks komunikasi dapat menjadi pondasi utama dalam memilih dan mengkategorikan topik. Konteks komunikatif mana yang ingin dipergunakan terlebih dahulu. Peserta didik lebih banyak memutuskan dan menguasai semua materi yang relevan dengan kebutuhan dan minat siswa. Peserta didik dapat mengembangkan kemampuan komunikatif mereka lebih bebas sesuai dengan situasi komunikatif tertentu. Peserta didik dapat menggunakan berbagai strategi dan bentuk bahasa dalam mengungkapkan fungsi komunikatif yang akan disampaikan kepada orang lain melalui kegiatan pembelajaran komunikatif.

Maka dari itu, silabus komunikatif ini sangat tepat diimplementasikan untuk kelas yang peserta didiknya sudah memiliki latar belakang bahasa target yang cukup, sehingga peserta didik dapat diarahkan untuk berkomunikasi dengan bahasa target. Sedangkan untuk kelas tingkat pemula, model silabus ini kurang tepat untuk diterapkan karena peserta didik belum banyak menguasai komponen bahasa yang dibutuhkan (Male, 2012:150-151).

Ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bahan ajar pada silabus komunikatif, yaitu: (1) Tidak mungkin menulis bahan hanya berdasarkan kepada fungsi/nosi. (2) Menyeimbangkan unsur-unsur bahasa yang saling melengkapi, seperti kefasihan dan ketepatan atau kemahiran produktif dan kemahiran reseptif. (3) Peserta didik perlu dilibatkan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan ketiga hal tersebut, tidak ada aspek yang sangat penting dalam pengembangan suatu bahan ajar selain dari satu komponen ke komponen lainnya. Dengan demikian, gambaran keseluruhan komponen (linguistik, semantik, sosiokultural, dan psikopedagogis) yang saling terkait guna tercapainya tujuan dalam pengembangan bahan ajar (Prasetyo, 2003:21).

Suatu unit bahan tertentu mungkin mengandung suatu untaian sebagai elemen utamanya, tetapi keterkaitan satu untaian ke untaian lainnya dapat dibuat dari garis apa pun. Pendidik tidak mesti memanfaatkan semua peluang yang ditawarkan, namun pendidik mesti memanfaatkan semua peluang atau kesempatan yang ada (Purwanti, 2007:46).

### **3.2 Model Silabus Komunikatif**

Model silabus komunikatif memuat dua model (Ardinal:9-11), yaitu:

#### **a. Silabus Komunikatif Tingkat Ambang**

Silabus ini disusun oleh Jan A. Van Ek (1997). Silabus komunikatif tingkat ambang adalah "tingkat minimum kemahiran berbahasa yang harus dikuasai oleh pengguna bahasa berdasarkan dengan tempat yang ditempatinya yang mana masyarakat tersebut menggunakan bahasa target sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari".



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 5, No. 2, 2023**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

Struktur silabus tingkat ambang terdiri dari penjelasan dan pemberian daftar mengenai: (1) Fungsi bahasa, meliputi fungsi umum bahasa: mengumpulkan dan menyampaikan informasi, menyampaikan dan memahami sikap intelektual, menyampaikan dan memahami sikap emosional, menyampaikan dan memahami nilai-nilai etika dan moral, melakukan sesuatu hal yang dikerjakan dan bergaul sebagai anggota masyarakat. Enam fungsi bahasa tersebut dijelaskan dalam silabus sesuai dengan tingkat ambang. (2) Nosi dan ranah bahasa, terdiri dari: identifikasi pribadi, rumah dan rumah tangga, kehidupan rumah tangga, pendidikan dan pekerjaan, waktu luang dan hiburan, perjalanan, hubungan dengan orang lain, kesehatan dan kesejahteraan, belanja, makanan dan minuman, bahasa asing dan cuaca. (3) kegiatan berbahasa bertujuan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. (4) *Required Skill Level* berisi informasi tentang tingkat keterampilan siswa. Kriterianya adalah terjadinya komunikasi yang efektif dan efisien.

### **b. Silabus Bahasa Arab SMU-1994/MA-1996**

Model silabus yang diadopsi oleh silabus ini yaitu “model fleksibel dan beragam” yang berorientasikan pada kemampuan komunikasi, dan memiliki ciri-ciri sebagai berikut. (a) Silabus terdiri dari berbagai komponen seperti tujuan, topik dan subtopik, keterampilan fungsional, kemampuan komunikatif, kosakata, dan kegiatan pembelajaran. (b) Tujuan ditetapkan setiap tiga bulan dan bergantung pada keterampilan bahasa. (c) Topik dijadikan sebagai dasar untuk mengembangkan materi dalam proses pengajaran. (d) Fleksibilitas silabus ini terdapat pada fleksibilitas urutan topik, keterampilan fungsional dan keterampilan komunikatif. (e) Struktur tidak dicantumkan dalam bentuk tulisan, sehingga tidak dapat dijadikan acuan dalam proses pengajaran. Namun, secara implisit struktur dapat ditemukan dalam keterampilan fungsional dan keterampilan komunikatif.

### **3.3 Langkah Penyusunan Silabus Komunikatif**

Berikut ini langkah-langkah penyusunan silabus komunikatif. (1) tahap perencanaan, dalam tahap ini penyusunan sebuah silabus dilakukan dengan cara mengumpulkan berbagai informasi dan menyiapkan bahan acuan yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang hendak dicapai. Informasi ini bisa diperoleh melalui berbagai referensi, seperti perpustakaan, multimedia, dan lingkungan. (2) tahap penyusunan, ketika menyusun sebuah silabus diperlukan pemahaman berbagai aspek atau instalasi berdasarkan kurikulum yang telah diterapkan untuk mendapatkan pemahaman kompleks yang berkenaan dengan implementasi kurikulum dan mengarah kepada komunikatif. (3) tahap perbaikan, yaitu tahapan mereview draft silabus yang telah dirancang. Pada tahap ini, tujuannya adalah untuk memperbaiki silabus berdasarkan pendapat, tanggapan dan evaluasi yang diberikan oleh ahli atau pakar pendidikan. (4) tahap pemantapan silabus, yaitu peninjauan ulang kembali terhadap silabus yang telah diterapkan. Catatan yang berkaitan dengan komponen pembelajaran selama pelaksanaan silabus harus diperhatikan dan dispekulasikan kembali. (Widharyanto, 2003).

Silabus berdasarkan pendekatan komunikatif juga mengajarkan peserta didik untuk memiliki kompetensi komunikatif dalam menggunakan bahasa sesuai dengan fungsinya yaitu sebagai alat komunikasi. Penetapan fungsi itu tentunya juga akan berpengaruh terhadap pemilihan dan pengurutan materi pelajaran, di mana penetapan fungsi komunikatif diimplementasikan setelah tujuan pembelajaran ditetapkan; kemudian barulah diiringi oleh penetapan materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam berkomunikasi (Ardinal, 2020).

Dengan demikian, dapat dipahami jika dalam rancang bangun silabus menggunakan pendekatan komunikatif, maka dalam banyak aspek akan ditemukan silabus tersebut menekankan pada pencapaian fungsi kebahasaan, yaitu kemampuan dalam berkomunikasi.



## NASKHI

### Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab

Volume 5, No. 2, 2023

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

#### 4. Simpulan

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa silabus komunikatif adalah silabus yang penyusunannya lebih menekankan kepada pembelajaran bahasa Arab sebagai alat komunikasi daripada penguasaan kaidah-kaidah bahasa Arab, namun bukan berarti silabus ini tidak memperhatikan kaidah-kaidah bahasa Arab.

Silabus komunikatif ini lebih cocok diterapkan untuk kelas yang peserta didiknya sudah memiliki latar belakang bahasa target yang cukup, sehingga peserta didik dapat diarahkan untuk berkomunikasi dengan bahasa target. Sedangkan untuk kelas tingkat pemula, model silabus ini kurang tepat untuk diterapkan karena peserta didik belum banyak menguasai komponen bahasa yang dibutuhkan. Disebabkan karena artikel ini merupakan kajian pustaka, oleh sebab itu, sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lapangan guna menemukan fakta fakta real sekolah.

#### Daftar Pustaka

- Amin, I., Ritonga, M., Sobhan, S., & Kumar, T. (2022). Implementation of Activity-Based Language Week Program in Improving Arabic Communication Skills at Ma'had al-Jami'ah. *Izdihar : Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 5(1), 45–58. <https://doi.org/10.22219/jiz.v5i1.19911>
- Ardinal, E. (2020) *Rancang Bangun Silabus Bahasa dengan Pendekatan Komunikatif*.
- Effendi, D., & Wahidy, A. (2019). Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran menuju pembelajaran abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Male, H. (2021). *Merancang Tujuan Pembelajaran Bahasa dan Mengenal Jenis-Jenis Silabus: Sebuah Pengantar*. Jurnal Dinamika Pendidikan. Vol. 5. No. 3. 2012.
- Muradi, A. (2015). *Pembelajaran Menulis Bahasa Arab dalam Perspektif Komunikatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Muradi, A. (2014). Pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa arab. *Arabiyat: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, 1(1), 29-48.
- Nasution, F., & Tambunan, E. E. (2022). Language and communication. *International Journal of Community Service*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/10.1080/03634529309378914>
- Nisla, A., Purnama Sari, D., & Karolina, A. (2022). *Modifikasi Pembelajaran PAI dalam Kurikulum Sekolah Penggerak di SD Negeri 02 Rejang Lebong* (Doctoral dissertation, IAIN CURUP).
- Prasetyo, Wahyu, F X A. (2003). *Pengembangan Silabus dan Materi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi untuk kelas I semester I SMU Pangudi Luhur Yogyakarta*. Yogyakarta: USD.
- Purwanti, Sri, C. (2007). *Pengembangan Silabus dan Materi Pembelajaran Cerita Berdasarkan Pendekatan Komunikatif, Kontekstual, dan Kooperatif untuk Siswa kelas V semester I Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Ritonga, M., Nazir, A., & Wahyuni, S. (2016). Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Kota Padang. *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.15408/a.v3i1.2879>
- Widharyanto, B. (2003) *Student Active Learning: Sebagai Salah Satu Pendekatan dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: USD.
- Wulandiya, N. (2023). *Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Inggris Kelas VIII Bilingual di MTsN Kota Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).



## **NASKHI**

**Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab**

**Volume 5, No. 2, 2023**

ISSN (print) : 2527-5747

ISSN (online) : 2716-3369

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/naskhi>

---

Yusuf, M. (2018). Pengantar ilmu pendidikan. *Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo*, 126.